

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan perhitungan data dan pembahasan dapat diketahui bahwa penerapan model *problem posing* bermuatan karakter terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMP Negeri 1 Jelimpo memberikan perubahan yang baik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa sebelum diterapkan model *problem posing* bermuatan karakter yaitu pada indikator memahami masalah dengan kriteria cukup, pada indikator merencanakan penyelesaian dengan kriteria gagal, pada indikator melaksanakan perhitungan dengan kriteria gagal dan pada indikator memeriksa kembali dengan kriteria cukup. Dengan rata-rata nilai dalam kriteria **Cukup**.
2. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa sesudah diterapkan model *problem posing* bermuatan karakter yaitu pada indikator memahami masalah dengan kriteria baik, pada indikator merencanakan penyelesaian dengan kriteria cukup, pada indikator melaksanakan perhitungan dengan kriteria cukup dan pada indikator memeriksa kembali dengan kriteria Baik. Dengan rata-rata nilai dalam kriteria **Baik**.
3. Terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan pemecahan masalah siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *problem posing* bermuatan karakter pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMP negeri 1 Jelimpo.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini peneliti perlu menyampaikan beberapa saran agar dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru maupun peneliti selanjutnya.

1. Melaksanakan pembelajaran menggunakan model *problem posing* bermuatan karakter dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran matematika.
2. Dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam menguasai materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Diharapkan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran sedemikian rupa agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik.
4. Jika sarana dan prasarana alat dan media pembelajaran memadai maka aktifitas belajar siswa akan berjalan dengan baik.